

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah, kesimpulan dalam skripsi ini telah di ukur melalui kerangka pikir sehingga menghasilkan poin-poin kesimpulan antara lain:

1. Kain tenun desa rembitan dusun sade ternyata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui proses yaitu
 - a. Produksi. Kain tenun di produksi sendiri sehingga keuntungan di peroleh secara pribadi..
 - b. Pasar dan pemasaran. Kain tenun desa rembitan dusun Sade selain ditempatnya langsung juga di jual secara online sehingga menjangkau konsumen lebih luas.
 - c. Manajemen dan keuangan. Pengusaha kain tenun mengelola sendiri- sendiri usahanya sehingga tidak ada pembagian keuntungan dengan pihak- pihak luar.
 - d. Kebijakan. Pemerintah. Usaha kain tenun di Sade juga di dukung oleh dinas pariwisata, kabupaten dan provinsi baik secara modal, promosi, dan penjualan.
 - e. Kondisi ekonomi. Dengan maraknya bisnis online kekuatan ekonomi sekarang bukan hanya pada orang tua saja para muda- mudi pun memiliki pengaruh sebagai konsumen langsung ataupun reseller

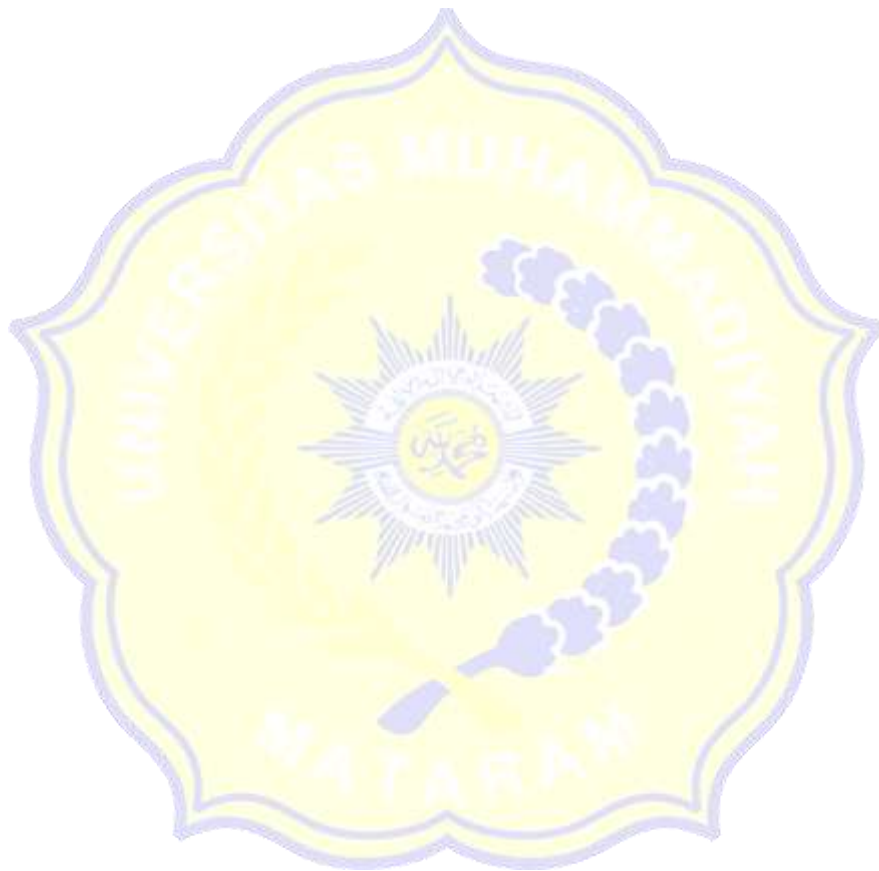
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah dengan produksi kain tenun.
 - a. Peran modal sosial masyarakat dalam mengembangkan industri kerajinan tenun di Desa Rembitan terdiri dari kepercayaan berupa kepercayaan pengerajin terhadap sesama pengerajin.
 - b. Bentuk jaringan yang berupa hubungan kerjasama pengerajin dengan mitra-mitra yang ada di lingkungan internal masyarakat Desa Rembitan seperti pengepul, artshop dan lainnya
 - c. Aturan dalam menjalin hubungan kerjasama dengan pengepul, travel agen dan pemilik modal.
 - d. Kurangnya perhatian pemerintah, kerajinan tenun yang masih menjadi pekerjaan sampingan, SDM yang masih belum berkembang.
 - e. Harga jual rendah dan bencana alam.

1.2 Saran

1. Pengelola Industri rumah kain tenun sade diharapkan dapat memberikan pelatihan untuk belajar dan menambah kecakapan mengenai berwirausaha agar masyarakat Desa Rembitan Kecamatan Lombok Tengah yang ikut dalam Industri rumah tenun sade ini bisa memiliki sikap usaha mandiri sehingga bisa membuka usaha sendiri.
2. Untuk produk busana yang diproduksi diharapkan pengelola Industri rumah dapat lebih meningkatkan kreativitasnya lagi supaya bisa membuat

model busan yang lebih bisa diminati anak muda jadi pemasaran produk busana bisa lebih luas lagi tidak hanya untuk kalangan pejabat saja.

3. Bagi peneliti, Diharapkan bagi peneliti agar mampu mengungkap lebih jauh mengenai variabel dan indikator yang berhubungan dengan program pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Dkk. 2012. *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal Dalam KTSP*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anwar, K., Rejeki, S., & Setianingsih, D.A. 2014. *Kain tenun Lombok mewarnai perjalanan hidup manusia*. *National Geographic*. Retrieved from <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/11/kain-tenun-lombok-mewarnaiperjalanan-hidup-manusia>
- Ardika, I Wayan. 2007. *Pustaka Budaya dan Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Budiwanti, Erni. 2000. *Islam Sasak: Wetu Telu versus Waktu Lima*. Yogyakarta: LKis.
- Berry, David. 2003. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Desi Mulyani. 2014. *Kerajinan Lahter drtinjau dari Proses dan Makna Simbolis Ornomendi Home Industri RosaArt 19llir Palembang*. Skripsi S1. Yogyakarta. Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan. FBS UNY.
- Dewi Iffani. 2013. *Kerajinan Tenun Sade Tradisional Industri rumah Dewi Shinta Di Desa Troso Pecangaan Kabupaten Jepara (Kajian Motif, Warna, Dan Makna Simbolik)*. Skripsi S1. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ensiklopedia Jakarta Vol. 5. 2009. Jakarta: FT Lentera Abad.
- Hamidi. 2002. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: PT. Buku Kita.
- Kadjim. 2011. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Semarang: Adiswara.
- Miftah Thoha. 2012. *Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Implikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nur Alam MN. 2013. "Sade Desa Asli Suku Sasak". Tersedia Pada <https://alanmn.wordpress.com>. (Diakses tanggal 3 Februari 2021)
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Rivai, Veithzal. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: dari Teori dan Praktik*. Jakarta: Grafindo Persada.

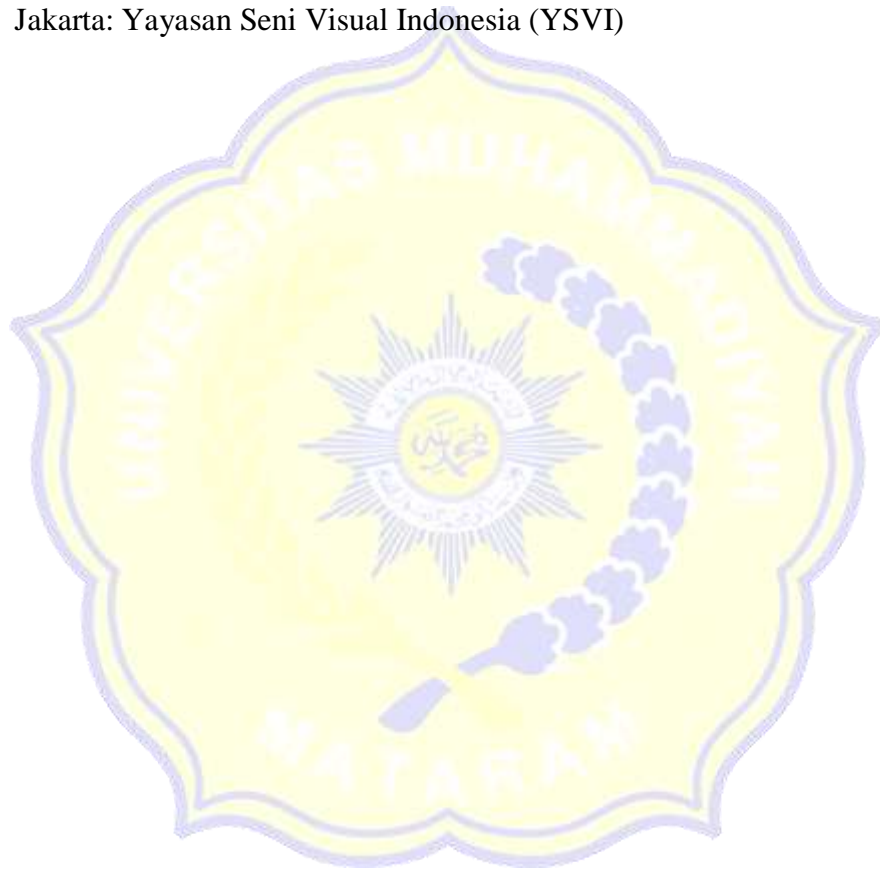
Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers,

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Suwati Kartiwa. 2007. *Ragam Kain Tradisional Indonesia Tenun Sade*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yudoseputro, Wiyoso. 2008. *Jejak-Jejak Tradisi Bahasa Rupa Indonesia Lama*. Jakarta: Yayasan Seni Visual Indonesia (YSVI)







Gambar 1: Kepala desa



Gambar 2. Pemandu Wisata Dusun Sade Desa Rembitan



Gambar 3. Pengerajin Kain Tenun Sade



Gambar 4. Penjual Kain Tenun Sade

